

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu permasalahan global yang akhir-akhir ini menjadi perhatian masyarakat adalah adanya ketidakpedulian terhadap lingkungan sekitarnya. Selain itu di era ini masalah lingkungan semakin bertambah dengan adanya pencemaran sungai, kerusakan hutan, tanah longsor, banjir, penumpukan sampah, pencemaran udara, pencemaran tanah, pemanasan global dan juga berkurangnya daerah resapan air. Dengan adanya berbagai krisis lingkungan di era ini kita perlu mengatasi dengan meningkatkan kesadaran lingkungan dari semua pihak.

Pemerintah mengeluarkan Program sekolah sehat yang dimana untuk membantu untuk menciptakan lingkungan sekolah yang baik dan sehat serta meningkatkan perilaku hidup bersih peserta didik. Program sekolah sehat yang merupakan kebijakan dari usaha kesehatan sekolah (UKS) dalam Surat keputusan bersama, pada tahun 2003 dan di perbaharui pada tahun 2014. Peraturan bersama antara Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud), dengan Kementerian Kesehatan (Kemenkes), Kementerian Agama (Kemenag), dan juga Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia (Kemendagri), Nomor 6/x/PB/2014 Nomor 73 Tahun 2014, dan Nomor 81, Tahun 2014 mengenai pembinaan dan pengembangan Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah (Kemendikbud RI, 2014). Dengan adanya peraturan ini bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan dan prestasi belajar peserta didik dan juga dalam memperhatikan perilaku hidup yang sehat. Dan dengan adanya program sekolah sehat diharapkan dapat meningkatkan kesadaran ekologis siswa

Program sekolah sehat ini dapat menciptakan lingkungan sekolah sehat yang merupakan sekolah dengan lingkungan hidup yang sehat meliputi keseluruhan kondisi fisik, sosial dan juga mental dalam suatu sekolah. Perlunya lingkungan sehat di sekolah kerana dapat meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan. Program sekolah ini merupakan rencana kegiatan yang dilaksanakan secara berkelanjutan yang mengikutsertakan para petugas kesehatan, tenaga pendidik

Ayu Puja Sari, 2023

PENGARUH PROGRAM SEKOLAH SEHAT TERHADAP KESADARAN EKOLOGIS SISWA KELAS VII SMP NEGERI 3 LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(guru), serta murid. Lingkungan sekolah menurut (Nurfirdaus & Sutisna, 2021, hlm. 896) merupakan bagian dari sosial, yang dimana sekolah memiliki peran dalam membentuk perilaku dan karakter peserta didik. Lingkungan sekolah yang baik dan bersih dapat meningkatkan semangat siswa dalam belajar. Begitu juga dengan Lingkungan sekolah yang sehat dapat menciptakan proses belajar mengajar dengan kondusif yang nantinya dapat meningkatkan mutu pendidikan (Herdiyanti, 2019, hlm. 94). Persoalan mengenai lingkungan yang biasanya terjadi di dekat kehidupan peserta didik adalah persoalan mengenai sampah. Dengan demikian lingkungan sekolah merupakan ruang untuk peserta didik dalam melaksanakan kegiatan belajar.

Lingkungan sekolah dapat menjadikan tempat untuk pembentukan karakter setiap peserta didik. Pendidikan karakter ini merupakan program pendidikan untuk membina peserta didik agar mempunyai karakter peduli lingkungan hidup, dan juga bertanggung jawab terhadap lingkungan sekitar. Dalam memecahkan persoalan mengenai lingkungan melalui jalur pendidikan, pemerintah membuat kesepakatan antara Menteri Pendidikan Nasional dan Menteri Lingkungan Hidup mengenai sekolah berbudaya lingkungan dalam UU nomor 03/MENLH/02/2010 dan nomor 01/11/KB/2010 (Purwono, 2020, hlm. 70). Sekolah sebagai salah satu lembaga yang memiliki peran penting untuk menghasilkan generasi cinta lingkungan. Pemahaman mengenai lingkungan harus ditanam sejak dini yang menjadi solusi utama yang dilakukan agar memahami lingkungan dengan baik dan benar.

Dengan adanya beberapa peraturan mengenai sekolah sehat ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan sekolah yang sehat, serta meningkatkan mutu pendidikan dan prestasi belajar peserta didik dan juga dalam memperhatikan perilaku hidup yang sehat. Maka dari itu untuk menciptakan lingkungan yang sehat, diperlukannya pendidikan mengenai lingkungan hidup di sekolah agar terbentuknya sikap dan tingkah laku yang rasional dan bertanggung jawab dikalangan peserta didik mengenai lingkungan.

Kesadaran ekologis merupakan suatu karakteristik yang muncul dari sebuah proses pembelajaran yang kemudian ditanam dalam diri individu. Dalam menyikapi

berbagai masalah lingkungan yang terjadi, pentingnya pengetahuan hingga adanya perubahan berperilaku dalam mengelola lingkungan dan sekitarnya. Manusia merupakan sumber dari adanya permasalahan dalam lingkungan. Sehingga manusia perlu diperbaiki terlebih dahulu sebelum lingkungan, dengan “menyadarkan manusia” agar menyadari bahwasannya manusia tidak akan bisa hidup tanpa lingkungannya (Prof. Dr. Ir. Amos Neolaka, 2008 hlm.2). Adapun faktor yang mempengaruhi kesadaran ekologis diantaranya 1) faktor ketidaktahuan, 2) faktor kemiskinan, 3) faktor Kemanusiaan, dan 4) faktor gaya hidup. Jika manusia sadar akan lingkungan maka berbagai masalah lingkungan akan tertangani dengan baik dan juga dapat memperbaiki kehidupan. Permasalahan, berdasarkan rasional sebelumnya ternyata bisa dilihat bahwa permasalahan lingkungan itu sangat luas dan disebabkan oleh manusia. Dampak dari permasalahan dapat mengancam kehidupan manusia dan makhluk hidup lainnya sehingga dibutuhkan pengelolaan lingkungan yang baik sehingga kualitas lingkungan hidup tidak menurun. Menurut (Purnami et al., 2016, hlm. 488) kesadaran ekologis yang terwujud dalam lingkungan, merupakan suatu kebiasaan, hal ini penting dalam menjaga kelestarian hidup yang dimana dapat ditanam melalui proses kegiatan belajar mengajar yang terjadi di sekolah. Proses pembelajaran dapat memperkaya diri melalui berbagai nilai, sehingga dari aspek inilah kesadaran ekologis dapat ditanam sejak dini.

Ketika melakukan pra penelitian atau pra observasi pada SMP Negeri 3 Lembang yang merupakan subjek peneliti yang dilakukan selama PPL pada tanggal 12 September-30 November 2022 dan pada tanggal 16 Februari 2023. Berdasarkan observasi yang sudah dilakukan, permasalahan yang ditemui berkaitan dengan kesadaran ekologis siswa pada program sekolah sehat, ditemui beberapa siswa yang masih kurang dalam memperhatikan lingkungan sekitar. Siswa SMP Negeri 3 Lembang rata-rata sudah mengetahui program sekolah sehat yang dibuat oleh sekolah ada beberapa siswa yang sudah melaksanakannya dan ada juga yang tidak melaksanakan program sekolah sehat, dari mengikuti lomba kebersihan kelas, melakukan kebersihan kelas setelah jam terakhir, dan membuang sampah pada tempatnya. Dengan adanya program sekolah sehat di SMP Negeri 3 lembang, yaitu

Ayu Puja Sari, 2023

PENGARUH PROGRAM SEKOLAH SEHAT TERHADAP KESADARAN EKOLOGIS SISWA KELAS VII SMP NEGERI 3 LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

untuk mendukung keberlangsungan program adiwiyata dengan tujuan menguatkan keadaan sekolah sebagai sekolah berwawasan lingkungan, selain itu untuk membantu mendorong sekolah agar dapat ikut melaksanakan upaya pemerintah dalam melestarikan lingkungan hidup dalam pembangunan berkelanjutan serta bertanggung jawab dalam upaya menyelamatkan lingkungan hidup. Program sekolah sehat ini sedang dikembangkan pula oleh organisasi intra sekolah (OSIS) agar kebermanfaatan bisa lebih dikembangkan dan dirasakan oleh seluruh siswa, Sehingga jika program tersebut berjalan dengan baik maka, dengan baik perlu diketahui nantinya seberapa tingkat kesadaran ekologis siswa.

Melalui program sekolah sehat ini, kesadaran ekologis akan terbentuk sehingga menjadi suatu kebiasaan yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Perilaku hidup sehat dan bersih merupakan suatu kumpulan perilaku yang dilakukan oleh peserta didik, guru, dan masyarakat lingkungan sekolah sebagai dasar kesadaran sebagai hasil pembentukan karakter dilakukan di lingkungan sekolah secara mandiri yang dapat menumbuhkan sikap peduli lingkungan.

Adapun hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Wahyuni, dkk (2017) dengan judul “kesadaran ekologis di lingkungan sekolah dasar” dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif yang menunjukkan bahwa pemahaman siswa mengalami peningkatan setelah adanya tindakan penanam pengetahuan, dengan melakukan penanganan sampah yang ada di SDN Ruteng IV dilakukan oleh warga sekolah secara mandiri.

Kemudian Isah, dkk (2022) melakukan penelitian dengan judul “Optimalisasi pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar dalam menumbuhkan kesadaran ekologis” dengan menggunakan metode kualitatif dengan Teknik pengamatan, wawancara atau penelaah dokumen yang menunjukkan bahwa upaya pemanfaatan lingkungan alam sebagai sumber belajar yang dilakukan di lingkungan pendidikan, diantaranya lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat, yang dimana ketiga hal tersebut mempengaruhi kesadaran ekologis anak yaitu melalui pengajaran yang dicontohkan oleh orang tua, tata tertib sekolah dan perkembangan kognitif anak.

Dengan beberapa penelitian sebelumnya yang membahas mengenai kesadaran ekologis peneliti tertarik untuk melanjutkan penelitian mengenai kesadaran ekologis dengan judul “**Pengaruh Program Sekolah Sehat Terhadap Kesadaran Ekologis Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Lembang**”

1.2 Rumusan Masalah

Dengan pemaparan latar belakang yang telah dideskripsikan di awal, maka peneliti akan mengajukan fokus masalah dalam bentuk rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran siswa dalam melaksanakan program sekolah sehat di SMP Negeri 3 Lembang?
2. Bagaimana tingkat Kesadaran Ekologis siswa kelas VII SMP Negeri 3 Lembang?
3. Bagaimana pengaruh program sekolah sehat terhadap kesadaran ekologis siswa kelas VII SMP Negeri 3 Lembang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini :

1. Mendeskripsikan gambaran siswa dalam melaksanakan program sekolah sehat di SMP Negeri 3 Lembang.
2. Menjelaskan tingkat kesadaran ekologis siswa kelas VII di SMP Negeri 3 Lembang.
3. Menganalisis adanya pengaruh program sekolah sehat dengan kesadaran ekologis siswa kelas VII di SMP Negeri 3 Lembang.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat beserta tujuan yang akan dicapai, maka manfaat dan kegunaan penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis
penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan dijadikan sebagai sumber informasi, dan bahan acuan bagi penelitian sejenis mengenai pengaruh program sekolah sehat terhadap kesadaran ekologis siswa SMP Negeri 3 Lembang.
2. Dari segi kebijakan

Ayu Puja Sari, 2023

PENGARUH PROGRAM SEKOLAH SEHAT TERHADAP KESADARAN EKOLOGIS SISWA KELAS VII SMP NEGERI 3 LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dari segi kebijakan penelitian ini diharapkan dapat memberikan pedoman kebijakan dalam mengembangkan program sekolah sehat untuk meningkatkan Kesadaran ekologis siswa SMPN 3 Lembang.

3. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengaruh program sekolah sehat terhadap kesadaran ekologis siswa .

4. Dari segi aksi sosial

Dengan adanya Penelitian ini diharapkan dapat menggerakkan siswa dalam menerapkan program sekolah sehat seperti membuang sampah pada tempatnya dan mencuci tangan secara teratur dalam kehidupan sehari-hari.

1.5 Struktur Organisasi

Struktur Organisasi dalam penelitian ini, disusun sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada penelitian ini berisi landasan-landasan dasar dalam pelaksanaan penelitian terdiri dari latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi penelitian yang berisi urutan penulisan setiap bab.

BAB 2 KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini memuat teori-teori dan konsep yang mendukung penelitian. Konsep-konsep tersebut berkaitan dengan program sekolah sehat, kesadaran ekologis, indikator sekolah sehat dan indikator kesadaran ekologis, keterkaitan program sekolah sehat dengan kesadaran ekologis. Pada bab ini juga memuat pendapat dari para ahli serta hasil penelitian terdahulu yang dijadikan penulis sebagai bahan kajian untuk memberi dasar yang kuat akan urgensi dari penelitian ini.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisikan mengenai prosedur-prosedur yang harus ditempuh dalam penelitian ini yang meliputi, metode penelitian, desain penelitian, lokasi dan partisipan, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisikan mengenai analisis dari hasil penelitian berdasarkan data, fakta dan informasi yang didapatkan di lapangan disertai dengan literatur pendukung.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini memuat hasil interpretasi dan pemaknaan dari hasil analisis pada temuan penelitian. Pada bab ini berisikan kesimpulan, implikasi, dan rekomendasi. Kesimpulan bab ini adalah hasil dari penelitian yang memberi jawaban atas rumusan masalah, implikasi dan rekomendasi ditunjukkan kepada pembuat kebijakan, pengguna hasil penelitian dan penelitian berikutnya.